

Peningkatan Pemahaman Perkembangan Bahasa Anak di Kid Care Children Therapy Centre

Oktariani*, Windy Rainata

Fakultas Psikologi, Psikologi, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

Email: ¹*oktariani1610@gmail.com, ²windy.ainata@gmail.com

Abstrak—Perkembangan bahasa merupakan salah satu bentuk perkembangan yang harus diperhatikan dalam perkembangan anak. Keterhambatan bahasa pada anak akan mempengaruhi aspek perkembangan lainnya, antara lain perkembangan dalam kemampuan sosialnya dan kemampuan belajarnya. Seiring bertambahnya usia maka selanjutnya tugas perkembangan anak semakin kompleks. Gangguan perkembangan bahasa ini dapat ditemui pada beberapa gangguan psikologis antara lain gangguan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dan *Attention Deficit Hiperactivity Disorder* (ADHD). *Kid Care Children Therapy Center* merupakan salah satu pusat terapi yang memiliki klien anak dengan berbagai gangguan termasuk ASD dan ADHD. Oleh karena itu penting diberikan materi mengenai perkembangan bahasa anak, agar orang tua memperoleh informasi mengenai stimulasi yang tepat untuk anak dengan hambatan perkembangan bahasa. Berdasarkan hasil analisis di atas maka subjek yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah orangtua klien yang terlibat dalam kegiatan terapi di *Kid Care Children Therapy Center*. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis 25 Maret 2021 dalam bentuk psikoedukasi dan diikuti oleh sebanyak 17 peserta. Berdasarkan hasil evaluasi maka dapat disimpulkan kegiatan ini memberikan manfaat sebagai salah satu wadah untuk menambah pengetahuan orangtua dengan anak berkebutuhan khusus terutama terkait dengan stimulasi yang dibutuhkan bagi anak mereka. Respon antusias dari peserta dapat dilihat dari banyaknya jumlah pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Peserta juga merasakan manfaat bisa berkonsultasi langsung terkait dengan perkembangan anak mereka sehingga muncul juga beberapa pertanyaan yang tidak terkait dengan perkembangan bahasa anak, namun masih berada di dalam ruang lingkup psikologis, seperti kedudukan asesmen psikologis pada anak dan masa depannya.

Kata Kunci: Perkembangan; Bahasa; Anak; ASD; ADHD

Abstract—Language development is one form of development that must be considered in the development of children. Language barriers in children will affect other aspects of development, including developments in social skills and learning abilities. As children get older, the developmental tasks of children become more complex. This language development disorder can be found in several psychological disorders, including *Autism Spectrum Disorder* (ASD) and *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). *Kid Care Children Therapy Center* is a therapy center that has clients with children with various disorders including ASD and ADHD. Therefore, it is important to provide material on children's language development, so that parents get information about the right stimulation for children with language development barriers. Based on the analysis above, the subjects involved in this community service are the parents of clients who are involved in therapeutic activities at the *Kid Care Children Therapy Center*. This activity was held on Thursday, March 25, 2021 in the form of psychoeducation and was attended by 17 participants. Based on the evaluation results, it can be said that this activity provides benefits as a forum to increase the knowledge of parents with special needs, especially related to the stimulation needed for their children. The enthusiastic response of the participants can be seen from the large number of questions asked by the participants. Participants also felt the benefits that could be applied directly related to their children so that some questions that were not related to child development also emerged, still within the psychological scope, such as the relationship between psychological assessments in children and the development period.

Keywords: Development; Language; Child; ASD; ADHD

1. PENDAHULUAN

Anak merupakan salah satu karunia yang diberikan Allah SWT pada orangtua. Banyak orangtua yang beranggapan bahwa anak adalah asset penting dalam kehidupan mereka. Namun pada kenyataannya tidak semua anak lahir dengan kondisi yang normal. Anak lahir dengan kondisi yang beragam, salah satunya adalah anak dengan berkebutuhan khusus. Istilah ini diberikan pada anak dengan hambatan tertentu dalam perkembangannya.

Orangtua yang memiliki penerimaan diri yang baik akan menerima anak berkebutuhan khusus dengan baik. Respon ini mempengaruhi reaksi orangtua dalam menghadapi anak. Anak berkebutuhan khusus antara lain *Autisme Spectrum Disorder* (ASD), *Attention Deficit Hiperactive Disorder* (ADHD), *Cerebral Palsy* dan lain sebagainya. Anak berkebutuhan khusus memiliki hambatan salah satu adalah aspek perkembangan bahasa. Gangguan bahasa merupakan salah satu jenis gangguan yang paling sering ditemui pada anak-anak (Seto, 2002).

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu kemampuan yang paling mendasar untuk memperoleh kemampuan lainnya. Keterlambatan dalam kemampuan bahasa akan mempengaruhi kemampuan anak dalam bersosialisasi dan belajar meningkatkan pengetahuan baru. Oleh karena itu penting adanya deteksi dini dan pemahaman terkait dengan perkembangan bahasa dan teknik stimulasi yang tepat agar orangtua dengan anak berkebutuhan khusus mampu menerapkan stimulasi yang tepat. Berdasarkan uraian di atas maka disimpulkan bahwa penting dilakukan pemberian informasi pada orangtua berkebutuhan khusus terkait perkembangan bahasa dan stimulasi yang tepat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada kegiatan ini adalah: bagaimana meningkatkan pengetahuan terkait perkembangan bahasa untuk orangtua dengan anak berkebutuhan khusus? dan bagaimana meningkatkan pengetahuan terkait stimulasi anak dengan gangguan bahasa?

2. METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat maka dilakukan beberapa persiapan antara lain: melakukan *preliminary study*. Tindakan ini dilakukan sebagai bentuk analisis kebutuhan terkait dengan bantuan psikologis yang diperlukan di tempat yang dituju. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan mewawancarai terapis dan beberapa orangtua siswa maka diperoleh kesimpulan subjek yakni orangtua yang menterapi anaknya di *kidscare* membutuhkan materi “ perkembangan bahasa anak”. Setelah itu melakukan studi pustaka dalam rangka menyiapkan materi psikoedukasi yang akan diberikan. dan langkah terakhir adalah menentukan waktu pelaksanaan psikoedukasi dengan pihak *Kid Care Children Therapy Center*. Kegiatan ini memiliki relevansi dengan kebutuhan orangtua dengan anak berkebutuhan khusus. Pada umumnya anak berkebutuhan khusus yang di diagnosa ASD, ADD, ADHD dan beberapa kebutuhan khusus lainnya, mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa. Orangtua dengan anak berkebutuhan khusus ini membutuhkan yang namanya support dari lingkungan termasuk pemberian informasi. Melalui pemberian psikoedukasi ini maka diharapkan orangtua dapat mengetahui bagaimana teknik menstimulasi yang tepat untuk membantu meningkatkan perkembangan bahasa anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak orang tua ketika anak mereka mengalami keterlambatan bicara, mereka mengangaap hal tersebut adalah sesuatu yang wajar. Namun pada kenyataannya keterlambatan berbicara akan mempengaruhi kemampuan anak dalam aspek lainnya, misalnya belajar ataupun bersosialisasi. Penting diadakan deteksi dini pada anak terutama ketika anak menunjukkan keterlambatan dalam perkembangan.

Deteksi dini ini dilakukan guna memberikan intervensi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak, sehingga intervensi yang diberikan sesuai dengan keadaan, misalnya perbaikan gizi, stimulasi perkembangan atau merujuk ke pelayanan kesehatan, dan pendidikan yang sesuai, sehingga anak dapat mencapai kemampuan yang optimal sesuai dengan umumnya. Dengan adanya deteksi dini maka akan dapat membantu perkembangan anak untuk mengejar ketertinggalan anak dalam hal kemampuan berbicara. Jika sudah mendapat deteksi dini, maka segera mungkin lakukan stimulasi yang berkelanjutan agar bisa mengejar tahap perkembangan yang selanjutnya.

Namun pada kenyataannya rata - rata orang tua baru menyadari anak mereka mengalami dalam perkembangan bahasa pada saat anak usia 3 tahun (Harususilo, 2019). Keterlambatan perkembangan bahasa ini dapat mengindikasikan anak mengalami berbagai macam gangguan seperti Autism, ADHD, Disabilitas Intelektual, gangguan berbahasa ekspresif dan reseptif. Maka hal ini sangat penting bagi orang tua untuk memantaw tumbuh kembang anak secara konsisten dan orang tua juga harus mampu memberikan stimulasi dini untuk perkembangan bahasa anak, misalnya dengan membacakan buku dongeng, mengajak anak berbicara dengan menggunakan bahasa sederhana dan juga harus menghindari anak dari penggunaan gadget, Dimana penggunaan gadget ini merupakan salah satu sumbangan dalam keterlambatan dalam perkembangan bahasa anak.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah : (1) Untuk meningkatkan pengetahuan orangtua dengan anak berkebutuhan khusus terkait dengan perkembangan bahasa anak. (2) Untuk meningkatkan pengetahuan orangtua dengan anak berkebutuhan khusus terkait dengan stimulasi perkembangan bahasa anak. (3) Meningkatkan kepercayaan diri orangtua dalam menangani anak berkebutuhan khusus melalui dukungan sosial berupa pemberian psikoedukasi.



Gambar 1. Kegiatan Seminar

Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan agar : (1) Orang tua dengan anak berkebutuhan khusus memahami perkembangan bahasa anak.(2) Orang tua dengan anak berkebutuhan khusus memahami teknik stimulasi perkembangan bahasa anak. (3) Orang tua dengan anak berkebutuhan khusus memperhatikan perkembangan bahasa anak dan meningkatkan motivasinya untuk memberikan stimulus pada anak berkebutuhan khusus.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk psikoedukasi. Psikoedukasi dipilih karena melalui psikoedukasi, diharapkan orangtua dapat menambah pengetahuannya terkait hambatan perkembangan bahasa anak dan pemberian stimulasi yang tepat. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk *social support* kepada orangtua dengan anak berkebutuhan khusus.

Kegiatan ini memiliki relevansi dengan kebutuhan orangtua dengan anak berkebutuhan khusus. Pada umumnya anak berkebutuhan khusus yang di diagnosa ASD, ADD, ADHD dan beberapa kebutuhan khusus lainnya, mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa. Orangtua dengan anak berkebutuhan khusus ini membutuhkan yang namanya support dari lingkungan termasuk pemberian informasi. Melalui pemberian psikoedukasi ini maka diharapkan orangtua tahu bagaimana teknik menstimulasi yang tepat untuk membantu meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebelum kegiatan ditutup. Antusiasme peserta kelihatan sekali dengan melihat banyaknya jumlah pertanyaan yang diajukan ke pemateri. Peserta juga mengungkapkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi mereka. Mereka atau orang tua merasa tahu pentingnya assesmen psikologis dan teknik stimulasi yang tepat dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan orangtua anak berkebutuhan khusus di Kid Care Children Therapy Center mengenai perkembangan bahasa anak meningkat. Orangtua juga mengetahui pentingnya assesmen psikologis terlebih dahulu sebelum memberikan penanganan yang tepat. Orangtua menyadari pentingnya deteksi dini dan intervensi dini pada anak. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat. Maka terdapat beberapa materi yang dapat diberikan pada orangtua dengan anak berkebutuhan khusus anatara lain 1) pentingnya deteksi dini pada anak, 2) kedudukan assesmen psikologis pada anak, 3) penerimaan orangtua dengan anak berkebutuhan khusus, 4) materi ini dapat diberikan sebagai kesinambungan psikoedukasi sebelumnya. Mengingat betapa pentingnya *social support* orangtua dengan anak berkebutuhan khusus.

REFERENCES

- Harususilo, Y.E. (2019). Speech Delay, Cara Deteksi Dini dan Pencegahannya. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/09/11/18144861/speech-delay-cara-deteksi-dini-dan-pencegahannya?page=all>
- Hurlock, E. B. (1991). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Sudjarwo. Jakarta: Airlangga.
- Santrock,J,W. (2007). Psikologi Pendidikan (2nd ed). Wibowo,T,B,S. (pen). Jakarta: Pranada Media Group
- Nurvica Sari, O. (2019). Mengenal dan Mengidentifikasi Kecerdasan Majemuk Pada Anak. SINDIMAS, 1(1), 334-337.
- Oktariani, Z. (2019). Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Menumbuhkan Sikap Sosial Pada Anak Di Panti Asuhan Al Kahfi Cab. Medan. SINDIMAS, 1(1), 320-323.